MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Tahun Penyusunan	:	**.....**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**B / 4**
Bab VII	:	**Asal-Usul**
Tema	:	**Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya**
Hari/Tanggal	:	**.....**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat memahami instruksi yang disampaikan secara audio;
- Peserta didik dapat menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar;
- Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks; dan
- Peserta didik dapat membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Buku bacaan sesuai tema
- Peta
- Gambar, foto, video
- Alat tulis
- Alat warna
- Pemutar musik/video
- Internet
- Perlengkapan untuk kegiatan kreativitas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Menyimak
- Memahami instruksi dan ide pokok dalam teks audiovisual dan teks aural (yang dibacakan atau diperdengarkan).

Membaca
- Mengenali dan mengeja kombinasi hampir semua alfabet (kvk, diftong) pada kata-kata yang sering ditemui.

Menulis
- Menulis atau menggambarkan sebuah topik menggunakan pengetahuannya tentang kombinasi semua huruf.

Membaca
- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada beberapa kalimat yang berhubungan

Berdiskusi
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan
- kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Menulis
- Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur narasi.

Membaca

- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jenjangnya.

Berdiskusi

- Menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks terkait penyebabterjadinya suatu masalah atau kejadian.

Menulis

- Menulis teks narasi dengan struktur penulisan awal tengah- akhir yang sederhana

Membaca nyaring

- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) menggunakan Pengetahuannya terhadap kombinasi huruf

Menulis

- Menuliskan kalimat lengkap dan mengenali unsur yang menghubungkan kalimat-kalimat berurutan.

Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan mendengarkan dan mencatat lagu "Nenek Moyangku", peserta didik dapat memahami instruksi dan gagasan yang disampaikan secara aural dengan baik.
- Melalui kegiatan menyalin lagu, peserta didik mampu menunjukkan rima dengan tepat
- Melalui kegiatan mengubah kata-kata pada lagu, peserta didik mampu menulis teks berima dengan baik.
- Melalui kegiatan membaca teks dan mengamati peta, peserta didik mampu menemukan informasi dengan baik.
- Melalui kegiatan mendiskusikan silsilah keluarga, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi.
- Melalui kegiatan menulis asalusul keluarga, peserta didik dapat menuliskan informasi dengan terstruktur.
- Melalui kegiatan membaca teks "Kerja Sama yang Baik", peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh cerita.
- Melalui kegiatan mendiskusikan isi teks, peserta didik mampu menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks dengan jelas.
- Melalui menuliskan cerita berdasarkan gambar, peserta didik dapat menulis teks narasi secara runtut dengan menggunakan konjungsi.
- Peserta didik dapat melafalkan kata-kata panjang dengan baik ketika membaca nyaring.
- Dengan membaca teks "Batik Besurek", peserta didik dapat mengenali konjungsi antar kalimat dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami instruksi yang disampaikan secara audio;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara mengetahui asal usul nenek moyang bangsa Indonesia?
- Siapakah yang dianggap sebagai nenek moyang bangsa Indonesia?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Pada bab ini, peserta didik akan belajar tentang sejarah singkat asal-usul nenek moyang Indonesia, termasuk perpaduan yang terjadi dalam budaya—misalnyapada makanan, bahasa, dan seni batik. Peserta didik akan belajar bahwa budaya saat ini terbentuk dari berbagai budaya.
Aspek bahasa yang akan dieksplorasi dalam bab ini adalah rima dan konjungsi.

Pada kegiatan pembuka, peserta didik mengamati ragam wajah anak-anak Indonesia yang tersedia pada gambar. Dorong mereka untuk berdiskusi tentang keragaman atau perbedaan tersebut. Diskusi dapat diawali dengan menjawab pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa. Selanjutnya, diperkuat dengan pertanyaan lain seperti:
Adakah teman kerabat kalian yang berasal dari pulau atau negara lain?
Adakah teman atau kerabat kalian yang memiliki suku bangsa berbeda?
Apakah ada makanan khas daerah lain yang kalian sukai?
Apakah kalian tahu batik besurek? Nanti kita akan belajar bersama tentang batik ini.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik menyimak lagu "Nenek Moyangku" sesuai arahamn guru..

Kegiatan Inti

Menyimak

1. Peserta didik menyimak lagu yang diperdengarkan, lalu mencatatnya.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi lagu tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Teks aural adalah teks yang dibacakan atau diperdengarkan.
- Guru dapat merekam atau mengunduh lagu ini, kemudian memutarnya di kelas.
- Jika akses internet tidak tersedia, atau pemutar lagu tidak ada, guru dapat menyanyikannya.
- Apabila guru tidak dapat menyanyikan lagunya, guru juga bisa mendiktekan syair lagu ini dua kali, kemudian peserta didik menyalinnya.
- Guru bisa membacakannya dengan penuh aksi dan melihat apakah peserta didik menyimak dengan baik dan menyalin syair yang didiktekan dengan baik.

Nenek Moyangku
ciptaan Ibu Soed

Nenek moyangku orang pelaut
Gemar mengarung luas samudra
Menerjang ombak tiada takut
Menempuh badai sudah biasa

Angin bertiup layar terkembang
Ombak berdebur di tepi pantai
Pemuda b'rani bangkit sekarang
Ke laut kita beramai-ramai

Inspirasi Kegiatan

Kami Orang Pelaut

- Menyanyi adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan. Jika guru tidak menguasai lagu ini, lagu lain yang dikuasai guru tetap bisa dinyanyikan bersama, baru guru membacakan syair ini dua kali.
- Syair "Nenek Moyangku" bisa dibacakan dengan aksi guru yang penuh semangat, berpakaian ala pelaut, dan mengajak peserta didik berperan sebagai kapten dan awak kapal.
- Kegiatan ini akan menghidupkan semangat peserta didik untuk mengetahui lebih banyak tentang nenek moyang kita yang pelaut.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
nenek moyang: orang dulu yang menurunkan kita; leluhur
gemar: *a* suka sekali (akan)
mengarung: *v* berjalan menyeberang, menjelajah, berjalan melintas, menempuh
samudra: *n* lautan

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca syair lagu “Rayuan Pulau Kelapa”.
2. Setelah membaca contoh dan mendapatkan penjelasan guru, peserta didik membaca syair lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan melafalkan rimanya.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa mengawali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca atau menyanyikan lagu “Rayuan Pulau Kelapa” dan mengamati hal yang unik atau berbeda dari lagu tersebut.
- Jika peserta didik sudah lancar membaca teks di Buku Siswa dan menemukan rima yang sama, guru bisa menjelaskan tentang rima dan memberikan contoh lagu nasional lainnya.
- Guru juga dapat memanfaatkan lagu-lagu popular dan lagu daerah.

Inspirasi Kegiatan

Mengisi Rumpang Berima

Guru dapat menuliskan kalimat-kalimat rumpang yang bisa diisi peserta didik dengan kata-kata berima.
Contoh:
Walau hujan, aku tetap gembira.
Aku dan teman-teman ke sekolah
.....

Kegiatan Perancah
Peserta didik yang belum memahami rima bisa dibantu dengan pilihan kata, misalnya:
Walau hujan, aku tetap gembira.
Aku dan teman-teman ke sekolah
..... (bersama/selalu)

Kesalahan Umum

Melewatkan kesenangan
Bermain rima bisa jadi menyenangkan bagi sebagian peserta didik, tetapi juga menegangkan bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan kosakata. Oleh karena itu, jika ada peserta didik yang mengalami kendala, guru bisa tetap menjaga suasana gembira dengan tidak menuntutnya menghasilkan kata berima sebanyak temannya. Peserta didik ini bisa didampingi dengan kegiatan perancah.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
rima: *n* pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
pending: *n* hiasan dada atau ikat pinggang dibuat dari lempeng emas (perak) berkerawang
khatulistiwa: *n* garis khayal keliling bumi, terletak melintang pada nol derajat; ekuator

3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, peserta didik menyalin teks lagu dan mengubahnya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik tidak harus mengubah satu lagu utuh, cukup satu bait saja.
- Guru dapat memberikan contoh lagu yang lebih dikenal peserta didik, termasuk lagu daerah.
- Agar peserta didik memiliki gambaran cara membuat lagu, guru bisa memberi contoh sederhana, misalnya (diubah dari sebagian syair “Balonku Ada Lima”): Aku dari Sumatera Pulau yang banyak pohonnya Beragam makanannya Pempek dan rendang juara

Inspirasi Kegiatan

Aku suka makan jendela
Minta peserta didik membuat kalimat rumpang ini di buku tulis:
Aku suka makan ....

- Minta peserta didik membuat 2–5 kata berima "a" pada potongan kertas. Acak dan bagikan dua kata masing-masing kepada peserta didik.
- Minta peserta didik mengisikan kata-kata itu pada kalimat rumpang tersebut.
- Karena mendapatkan kata-kata secara acak, ada kemungkinan peserta didik mendapatkan kalimat lucu seperti "Aku suka makan meja" atau "Aku suka makan jendela", dan sebagainya.
- Ikutlah bergembira.

Kesalahan Umum

Menetapkan standar yang tidak tepat.

- Fokus kegiatan kali ini adalah mengakrabkan peserta didik pada rima, bukan menciptakan lagu.
- Tekankan bahwa yang lebih dilihat dari kegiatan ini adalah kreativitas merumuskan kalimat berima.
- Oleh karena itu, apabila kalimat yang disusun peserta didik kurang sesuai dengan ketukan nada, guru tetap perlu memberikan apresiasi atas rima yang dibuatnya.

Anak Gembala (cipt. AT Mahmud)	Burung Bernyanyi (cipt. AT Mahmud)
Aku adalah anak gembala Selalu riang serta gembira Karena aku senang bekerja Tak pernah malas atau pun lengah Setiap hari kubawa ternak Ke padang rumput di kaki bukit Rumputnya hijau subur dan banyak Ternakku makan tak pernah sedikit	Kudengar burung bernyanyi Kudengar suara nan murni Turun naik alun melodi menyentuh sanubari Kuingin, turut berlagu Kuingin, turut berdendang Bersamamu burung yang riang Bersamamu bersenang Kudengar suaramu Kau dengar suaraku Tidakkah terasa merdu Dalam irama, nada yang satu Kita pun bernyanyi tak jemu

4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik membaca teks “Nenek Moyang Kita”, lalu menjelaskan informasi yang didapatnya dari teks tersebut.

Tip Pembelajaran
- Guru dapat membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan meminta peserta didik bergantian membaca teks secara nyaring.
- Sampaikan kepada mereka untuk mengulang membaca informasi yang penting.
- Ajak mereka memperhatikan peta yang ada.
- Ajak mereka membahas kosakata yang diberi tanda.
- Guru juga dapat melakukan kegiatan “Jelajah Kata” terlebih dahulu sebelum meminta peserta didik menjelaskan informasi yang didapatnya dari teks.
- Setelah peserta didik terlihat menguasai materi, baru ajak mereka menjawab pertanyaan sebagai asesmen formatif.

Jelajah Kata

Tip Pembelajaran
Guru dapat melakukan kegiatan ini sebelum meminta siswa menjawab pertanyaan untuk asesmen formatif menemukan informasi.

Kesalahan Umum

Guru langsung memberikan arti kata.

Menyediakan arti kata-kata baru memang praktis dan lebih cepat. Akan tetapi, peserta didik menjadi tidak terbiasa menjalani proses mandiri mencari kata-kata yang baru baginya.
Di samping itu, mencari arti kata melalui permainan akan membuat kegiatan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
buyut: *n* ibu dari nenek (urutannya: bapak/ibu, nenek, buyut); *n* anak dari cucu; *n* tempat keramat
leluhur: *n* nenek moyang (yang diluhurkan)
merantau: *v* berlayar (mencari penghidupan) di sepanjang rantau (dari satu sungai ke sungai lain dan sebagainya); *v* pergi ke pantai (pesisir); pergi ke negeri lain (untuk mencari penghidupan, ilmu, dan sebagainya)
pendatang: *n* orang yang muncul; *n* orang yang datang dari tempat lain untuk menetap di suatu tempat
migrasi: *n* perpindahan penduduk dari satu tempat (negara dan sebagainya) ke tempat (negara dan sebagainya) lain untuk menetap; *n* perpindahan dari satu tempat ke tempat lain bagi burung dan sebagainya karena pergantian musim
purba: *a* dahulu (tentang zaman yang ribuan atau jutaan tahun yang lalu)

Berdiskusi

2. Peserta didik menanyakan silsilah keluarganya kepada orang tua, lalu mendiskusikannya di kelas.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat berkomunikasi dengan orang tua dan meminta mereka menemani peserta didik menelusuri silsilah keluarga mereka.
- Pertimbangkan peserta didik yang tidak memiliki orang tua sehingga tidak mungkin menggambar silsilah sendiri. Sarankan kepada mereka untuk menggambar silsilah tokoh tertentu.
- Jika memungkinkan, minta peserta didik membuat gambar pohon keluarga mereka.
- Guru dapat menyediakan peta wilayah setempat, peta Indonesia, atau peta dunia supaya peserta didik dapat menunjuk daerah asal orang tua mereka.

Kesalahan Umum

Memegang teguh metode yang dianggap sukses.

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda. Metode yang berhasil diterapkan pada kelas sebelumnya belum tentu sesuai dengan kelas saat ini.
Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan dan mencari metode yang paling tepat untuk mendampingi peserta didik belajar berdiskusi.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

> *Contoh Surat untuk Orang Tua*
>
> *Yang terhormat Bapak dan Ibu Orang Tua Peserta Didik,*
> *Pekan ini peserta didik kelas empat membahas asal-usul dan nenek moyang.*
> *Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, mohon Bapak dan Ibu berkenan mendampingi peserta didik menelusuri silsilah keluarga dari kakek, buyut, dan seterusnya.*
> *Peserta didik juga akan perlu mengetahui asal daerah Bapak dan Ibu. Mohon Bapak dan Ibu berkenan untuk menjawab pertanyaan putra-putri masing-masing.*
>
> *Jika tidak memungkinkan, peserta didik bisa ditemani menelusuri silsilah seorang tokoh di daerah Bapak dan Ibu (misalnya ulama atau tokoh lain).*
> *Tugas tersebut akan dibawa peserta didik pada tanggal ..... untuk didiskusikan di kelas.*
>
> *Terima kasih atas perhatian Bapak dan Ibu.*
> *Salam hormat,*
>
> *.....*

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Peserta didik mewawancarai orang tuanya, lalu membuat tulisan berdasarkan hasil wawancara tersebut..

> **Tip Pembelajaran**
>
> - Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih untuk menulis secara terstruktur berdasarkan pertanyaan panduan.
> - Peserta didik dapat melengkapi tulisannya dengan gambar atau peta sederhana.

Membaca

2. Peserta didik membaca teks “Kerja Sama yang Baik” kemudian membahas permasalahan yang dialami tokoh.

Tip Pembelajaran

Awali pembelajaran dengan membahas makanan khas setempat. Guru bisa mencari asal-usul atau kekhasan makanan tersebut—misalnya ada kue yang hanya disajikan saat hari raya keagamaan. Gali informasi pada masyarakat setempat agar peserta didik mendapatkan informasi tentang tradisi makanannya sendiri.
Dengan memiliki pengetahuan latar tentang makanan khas daerahnya sendiri, peserta didik akan lebih mudah memahami bacaan.

Inspirasi Kegiatan

Terbuat dari Apa?

- Sebagai pengayaan, peserta didik dapat diajak mencari informasi resep makanan yang mereka gemari. Selain resep, peserta didik juga dapat diarahkan untuk menggali variasi makanan tersebut di daerah lain.
- Minta peserta didik menuliskan hasilnya dalam bentuk teks deskripsi atau prosedur sederhana (resep masakan).

Kegiatan Perancah

Peserta didik yang belum mampu memahami bacaan bisa diminta membaca nyaring dan menceritakan kembali isi bacaan per paragraf. Untuk kelas besar dan tidak mungkin didampingi guru satu per satu, peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan dengan teman yang lebih mahir.

Kesalahan Umum

Tidak menghadirkan konteks.

- Membahas bacaan hanya sebagai bacaan semata, tanpa menghadirkan konteks kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.
- Tema tentang makanan dapat menjadi media belajar bahasa Indonesia yang menyenangkan. Tema ini juga kontekstual karena setiap peserta didik pasti mengenal makanan.
- Konteks yang kuat akan membuat peserta didik merasa memiliki teks, sehingga lebih siap untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik mendiskusikan isi teks “Kerja Sama yang Baik”.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengingatkan peserta didik tentang teks argumentasi yang telah mereka pelajari di Bab 3.
- Pada awal pembelajaran, guru dapat bertanya apakah peserta didik pernah mengalami perbedaan pendapat dengan teman.
- Guru juga bisa bercerita tentang pengalamannya ketika masih kecil dan berbeda pendapat dengan teman dan apa yang dilakukan untuk mengatasi perbedaan itu.
- Kemudian, peserta didik bisa dipandu membaca teks sambil sesekali mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik. Setelah peserta didik menguasai materi, diskusi dapat dilakukan sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan

Apakah Ini Kisah Nyata?

- Dorong peserta didik untuk memeriksa kebenaran kisah lumpia ini melalui sumber lain.
- Tantang peserta didik untuk menemukan kisah asal-muasal masakan lainnya, misalnya: *Lontong Cap Go Meh.*

Jelajah Kata

Tip Pembelajaran

- Bahas penjelasan di Buku Siswa bersama peserta didik.
- Kegiatan ini dapat dimanfaatkan guru untuk menguatkan topik pembauran yang menjadi tema bab ini. Guru dapat menunjukkan bahwa pengaruh pembauran dapat kita amati dalam banyak hal, misalnya makanan atau kosakata.

Inspirasi Kegiatan

- Buat permainan "Tambahkan Kata". Ajak peserta didik memikirkan kata-kata dalam bahasa daerah setempat yang ingin dimasukkan menjadi kosakata bahasa Indonesia. Minta mereka memberikan alasannya.

Menulis

2. Peserta didik mengamati dan menyusun gambar, kemudian menulis teks narasi dengan struktur awal-tengah-akhir dan menggunakan konjungsi antarkalimat yang telah dipelajari.

Inspirasi Kegiatan

Urutkan ceritaku.
Minta peserta didik menulis sebuah cerita pada sebuah kertas. Minta mereka memotong kertas itu menjadi beberapa bagian. Tukarkan potongan kertas kepada teman dan minta teman mengurutkan cerita tersebut menjadi cerita yang utuh.

Kegiatan Pengayaan
Potongan kertas bisa juga disebarkan ke seluruh kelas dan peserta didik bisa menerima 3–4 potongan kertas untuk dijadikan cerita.
Guru bisa mengumpulkan cerita ciptaan peserta didik ini lalu menempelkannya di dinding karya.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik membaca nyaring teks "Batik Besurek" secara bergantian.

Tip Pembelajaran

Ajak peserta didik membaca teks dengan perlahan agar setiap kata dan tanda baca dibaca secara benar. Ingatkan peserta didik untuk menggunakan artikulasi yang benar, tidak perlu tergesa-gesa saat membaca, dan segera mengangkat tangan jika ada kata yang tidak diketahui artinya atau tidak diketahui cara membacanya.
Contoh: Apakah peserta didik membaca kata "besurek" dengan e taling atau e pepet atau keduanya?
Keterangan:
taling: *n* tanda (´) atau (`) untuk menyatakan bunyi /e/ seperti dalam kata *hemat, sore*
pepet: *n Ling* tanda "^" untuk menyatakan bunyi /ə/ dalam kata seperti *segar, lekas*
Guru dapat membekali diri dengan terlebih dahulu membaca Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Moeliono, 2017).

Inspirasi Kegiatan

Bagaimana Membacanya?
Guru bisa mengumpulkan kosakata yang dianggap sulit dilafalkan sesuai keperluan peserta didik. Kosakata dalam buku ini atau dalam buku cerita lain bisa digunakan.
Ucapkan perlahan, kemudian ucapkan lebih cepat ... lebih cepat ... sangat cepat ...
Contoh:
berurutan, nenek moyang, tumpah darah, sepanjang masa, merantau, migrasi, dan sebagainya.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

kaligrafi: *n* seni menulis indah dengan pena
hijrah: *v* berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu (keselamatan, kebaikan, dan sebagainya)

Jelajah Kata

Kosakata Baru dalam Teks "Batik Besurek"

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan membangun kosakata peserta didik melalui kegiatan berkelompok.
Pastikan peserta didik memiliki catatan kosakata yang memadai. Guru perlu memeriksa buku tulis peserta didik untuk memantau perkembangan kosakata peserta didik.
Permainan bisa menjadi cara yang menyenangkan untuk membangun kosakata, tetapi pencatatan tetap wajib dilakukan agar peserta didik bisa kembali melihat dan mengingatnya.

Menulis

2. Guru dengan singkat menjelaskan konjungsi. Setelah itu, peserta didik mencari kalimat dengan konjungsi antarkalimat yang benar dalam teks.

Tip Pembelajaran

- Minta peserta didik kembali membaca teks "Batik Besurek" untuk menemukan konjungsi.
- Setelah peserta didik menemukannya, minta mereka menulis kalimat tersebut sesuai dengan petunjuk yang ada di Buku Siswa.
- Peserta didik juga bisa diminta menyalin teks dan konjungsi dari teks lain di Buku Siswa, atau pada buku-buku bacaan lainnya.

Inspirasi Kegiatan

Tukar Konjungsi

- Minta peserta didik membuat "Kartu Konjungsi".
  Kartu Konjungsi dapat dibuat dari kertas bekas atau karton kemasan makanan. Ukurannya dapat disesuaikan dengan Kamus Kartu, sehingga kalau menyisa dapat dimanfaatkan lagi. Tuliskan konjungsi antarkalimat pada kartu tersebut. Satu kartu untuk satu konjungsi.
- Minta peserta didik menulis dua kalimat tunggal di sebuah kertas atau di buku tulis mereka.
- Minta peserta didik lain memasangkan keduanya dengan berbagai macam konjungsi yang berbeda. Dengan demikian, peserta didik mendapatkan gambaran apa yang terjadi jika dua kalimat dihubungkan dengan konjungsi yang tidak tepat, misalnya kejanggalan makna.
  Contoh:
  Aku lapar. Aku ingin makan. + Akan tetapi
  Aku lapar. Akan tetapi, aku ingin makan.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan berpasangan secara lisan. Kartu Konjungsi dapat dipilih secara acak.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

F. REFLEKSI

Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru dapat menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.

Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab VII ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam

- memahami instruksi yang disampaikan secara aural;
- menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar;
- menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks; dan
- membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat..

b. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan memahami instruksi yang disampaikan secara aural, menemukan dan mengidentifikasi informasi di dalam teks dan gambar, menyampaikan pendapat tentang informasi di dalam teks, serta membuat teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Tabel 7.7 Nilai Peserta Didik untuk Bab VII

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik			
		Menyimak Teks yang Dibacakan	Menemukan Informasi pada Teks	Menyampaikan Pendapat	Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat
1	Haidar				
2	Halwa				
3					
dst.					

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 7.8 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:
.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Tabel 7.2 Instrumen Penilaian untuk Menyimak Teks yang Dibacakan

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Semua Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 4	Mampu Menuliskan Satu Bait Lebih Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 3	Mampu Menuliskan Sebagian Kecil Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 2	Belum Mampu Menuliskan Syair Lagu yang Disimak atau Didiktekan Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

Tabel 7.3 Instrumen Penilaian untuk Menemukan Informasi

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menemukan dan Menjelaskan Banyak Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 4	Mampu Menemukan Sebagian Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 3	Mampu Menemukan Sebagian Informasi dari Teks dan Peta dengan Dipandu Guru Nilai = 2	Belum Mampu Menemukan Informasi dari Teks dan Peta Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

Tabel 7.4 Instrumen Penilaian untuk Menyampaikan Pendapat

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 5 atau Lebih Pertanyaan Bacaan	Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 3—4 Pertanyaan Bacaan	Mampu Berpendapat dengan Baik tentang 1—2 Pertanyaan Bacaan	Belum Mampu Berpendapat dengan Baik

Nilai = 4	Nilai = 3	Nilai = 2	Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

Tabel 7.5 Fungsi Konjungsi Antarkalimat

No.	Fungsi	Konjungsi
a.	Menyatakan pertentangan dengan yang dinyatakan pada kalimat sebelumnya	Biarpun demikian, Biarpun begitu, Sekalipun demikian, Sekalipun begitu, Walaupun demikian, Walaupun begitu, Meskipun demikian, Meskipun begitu, Sungguhpun demikian, Sungguhpun begitu, Namun, Akan tetapi,
b.	Menyatakan kelanjutan dari peristiwa atau keadaan pada kalimat sebelumnya	Kemudian, Sesudah itu, Setelah itu, Selanjutnya, Berikutnya,
c.	Menyatakan adanya hal, peristiwa, atau keadaan lain di luar dari yang telah dinyatakan sebelumnya	Tambahan pula, Lagi pula, Selain itu,
d.	Mengacu pada kebalikan dari yang dinyatakan sebelumnya	Sebaliknya,
e	Menyatakan keadaan sebenarnya	Sesungguhnya, Bahwasanya, Sebenarnya,
f	Menguatkan keadaan yang dinyatakan sebelumnya	Malah(an), Bahkan,
g	Menyatakan keeksklusifan dan keinklusifan	Kecuali itu, Di samping itu,
h	Menyatakan konsekuensi atau akibat	Dengan demikian, Oleh karena itu, Oleh sebab itu,
i	Menyatakan kejadian yang mendahului hal yang dinyatakan sebelumnya	Sebelum itu,

Tabel 7.6 Instrumen Penilaian untuk Menulis Teks Narasi Menggunakan Konjungsi Antarkalimat

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menuliskan Cerita Utuh dan Logis Menggunakan Konjungsi Antarkalimat, dan Menambahkan	Mampu Menuliskan Cerita Utuh dengan Urutan yang Logis dan Menggunakan Konjungsi	Mampu Menuliskan Urutan Kejadian yang Logis tetapi Tidak Menggunakan Konjungsi Antarkalimat yang	Belum Mampu Menuliskan Urutan Kejadian yang Logis Menjadi Cerita Utuh

Detail yang Menarik Nilai = 4	Antarkalimat Nilai = 3	Tepat Nilai = 2	 Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Potongan kertas bisa juga disebarkan ke seluruh kelas dan peserta didik bias menerima 3—4 potongan kertas untuk dijadikan cerita.
- Guru bisa mengumpulkan cerita ciptaan peserta didik ini lalu menempelkannya di dinding karya.

Kegiatan Perancah:

- Peserta didik yang belum memahami rima bisa dibantu dengan pilihan kata, misalnya: Walau hujan, aku tetap gembira. Aku dan teman-teman ke sekolah ..... (bersama/selalu)
- Peserta didik yang belum mampu memahami bacaan bisa diminta membaca nyaring dan menceritakan kembali isi bacaan per paragraf. Untuk kelas besar dan tidak mungkin didampingi guru satu per satu, peserta didik dapat diminta bekerja berpasangan dengan teman yang lebih mahir.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

KAUS LAMA MENJADI BARU

Kalian punya kaus lama yang mulai lusuh atau membosankan? Kalian dapat menyulapnya menjadi baru. Bagaimana caranya?

Kalian bisa menghiasnya dengan batik menggunakan pewarna alam.

Pewarna alam adalah pewarna yang didapatkan dari tanaman atau tanah tertentu.

Langkah pertama, siapkan dulu alat dan bahannya.

Alat dan Bahan:

Kaus

karet gelang (Banyak)

ember/ baskom

kelereng

botol plastik bekas atau wadah lainnya

Bahan-bahan untuk pewarna, seperti:

kunyit parut

kulit manggis

kulit rambutan

Cara:

1. Rebus bahan yang akan kalian jadikan pewarna di dalam panci terpisah. Satu bahan di satu panci. Mintalah bantuan orang tua atau orang dewasa lainnya untuk melakukannya.

2. Setelah air rebusan dingin, saringlah. Masukkan setiap pewarna ke dalam wadah atau botol plastik.

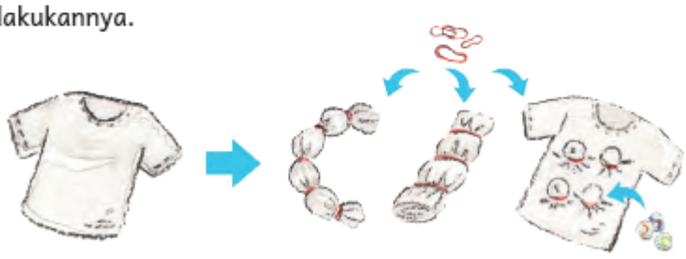

3. Puntir, lipat, atau gulung kaus. Lakukan ini pada bagian tertentu saja, atau keseluruhan kaus. Eratkan dengan mengikatnya dengan beberapa karet gelang. Kalian juga dapat menyelipkan beberapa kelereng atau kerikil, lalu mengikatnya erat-erat.

4. Siramkan pewarna yang kalian suka ke kaus tersebut. Kalian boleh memakai satu warna atau banyak warna. Biarkan beberapa jam supaya pewarna meresap.

5. Jemur sampai kering. Lalu, bilas kaus dengan air bersih dan jemur kembali. Kalian mendapatkan kaus baru!

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Jurnal Membaca

Buku-buku bisa diperoleh melalui taman bacaan, perpustakaan, atau diunduh melalui internet.

Orang tua bisa menemani peserta didik mencari buku yang sesuai dengan mengetikkan kata kunci "batik" atau "kain tradisional".

Buku "Batik Rilo" bisa diunduh melalui tautan berikut ini.

https://acch.kpk.go.id/id/berkas/buku-antikorupsi/guru-orang-tua/batikrilo

Setelah membaca buku tersebut, dampingi peserta didik berdiskusi. Tanyakan pendapat mereka tentang sikap tokoh yang menurut mereka tepat dan tidak tepat.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas* (Highway Code) *di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy.* Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8.* Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart.* Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif.* Yogyakarta: Leutika Prio.

Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.

Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Pusmenjar Kemendikbud RI.

Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap.* Bentang B first.

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Scholastic Teaching Resources.

Santoso, S. 2016. *Majas dalam Novel "Semesta Mendukung" Karya Ayu Widya.* Kendari: Jurnal Bastra Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).

Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Wiyanto, Agus. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia.* Galangpress.

Situs web:

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019

http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/

http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf dilihat 22 Februari 2021, 14:02 WIB

http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB

http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB

https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24, dilihat 22 Februari 2021, 12:07 WIB

https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all, dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB

https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB

https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/ BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB

https://ipusnas.id/

https://kbbi.kemdikbud.go.id/

https://literacycloud.org/

https://puebi.readthedocs.io/en/latest/, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB

https://reader.letsreadasia.org/

https://saintif.com/gaya-bahasa/, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB

https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx, dilihat 22 Februari 2021, 14: 07 WIB

ttps://idwikipedia.org